

PENGARUH TINGKAT PERTUMBUHAN DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR INDUSTRI DAN KIMIA SUB SEKTOR KIMIA YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2012-2016

MUHAMMAD FAUZAN, SARTIKA

Muhammadfauzan665@gmail.com, sartika@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine whether there is an influence of the growth rate and size of the company on the capital structure of the basic industrial manufacturing companies and chemical sub-sector chemicals listed on the Stock Exchange in the period 2012-2016. Variables used are independent or independent variables and dependent or dependent variables. The independent variable, namely the Growth Rate and the size of the Company, the dependent variable is the capital structure.

This research was conducted at the Indonesia Stock Exchange in the basic industrial manufacturing companies and chemical subtor chemicals. The population of this research is the Financial Statements of basic industrial manufacturing companies and chemical sub-sectors of chemicals. The type of data used is quantitative and qualitative data. In addition, the data source used is secondary data, data collection techniques, namely through the Documentation Study and Library Research (Reseach). Analysis of the data used is SPSS version 24 namely Classic Assumption Test, Multiple Linear Regression Test and Hypothesis Test.

From the research obtained by multiple linear regression, namely $Y = 0.952 + 0.055 X_1 + 0.030 X_2 + e$. the coefficient of determination test (R Square) obtained a value of 0.796 or 79.6%. This means 79.6% that the capital structure variable is influenced by the growth rate and size of the company while the remaining 20.4% is influenced by other variables not examined such as profitability, asset structure, leverage, tax and so forth. Partially test Growth rate, and company size affect the capital structure. Simultaneous test that the Growth Rate and Firm Size affect the Capital Structure. With $F_{\text{calculated}}$ is $62.313 > F_{\text{table}} 3.29$. This means that the Growth Rate and Company Size variables simultaneously or jointly influence the capital structure of basic and chemical manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2012-2016.

Keywords: Growth Rate, Company Size, Capital Structure

ABSTRAKSI

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk diketahuinya apakah ada pengaruh Tingkat pertumbuhan dan Ukuran perusahaan terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur industri dasar dan kimia sub sektor kimia yang terdaftar di BEI periode 2012-2016. Variabel yang digunakan dari variabel independen atau bebas dan variabel dependen atau terikat. Variabel bebas yaitu Tingkat Pertumbuhan dan ukuran Perusahaan variabel terikat adalah Struktur modal.

Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia pada Perusahaan manufaktur industri dasar dan kimia subtor sek kimia. Populasi penelitian ini adalah Laporan Keuangan Perusahaan manufaktur industri dasar dan kimia sub sektor kimia. Jenis data yang digunakan data kuantitatif dan kualitatif. Selain itu sumber data yang digunakan adalah data skunder, tehnik pengumpulan data yaitu melalui Studi Dokumentasi dan Riset pustaka (Library Reseach). Analisis data yang digunakan adalah SPSS versi 24 yaitu Uji Asumsi Klasik, Uji Regresi Linier Berganda dan Uji Hipotesis.

Dari penelitian diperoleh regresi linier berganda yaitu $Y = 0,952 + 0,055 X_1 + 0,030 X_2 + e$. uji koefisien determinasi (R Square) diperoleh nilai sebesar 0,796 atau 79,6%. Hal ini berarti 79,6% bahwa variabel Struktur modal dipengaruhi oleh tingkat pertumbuhan dan ukuran perusahaan sedangkan sisanya 20,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti seperti profitabilitas, struktur aktiva, leverage, pajak dan lain sebagainya. Uji secara parsial Tingkat pertumbuhan, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal. Uji simultan bahwa Tingkat Pertumbuhan dan Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Struktur Modal. Dengan F_{hitung} adalah sebesar $62,313 >$

F_{tabel} 3,29. Hal ini berarti variabel Tingkat Pertumbuhan dan Ukuran Perusahaan berpengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016.

Kata kunci : Tingkat Pertumbuhan, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Menurut Undang-undang dasar 1945 pasal 33 ayat 1 menyatakan bahwa perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan. Namun peningkatan pertumbuhan perekonomian Indonesia mengakibatkan timbulnya persaingan bisnis yang meningkat juga diantara perusahaan yang terlibat didalamnya. Persaingan tersebut menuntut perusahaan untuk mampu meningkatkan nilainya melalui segala aktivitas yang dilakukan. Peningkatan kinerja dari aktivitas perusahaan tersebut merupakan tuntutan dasar agar perusahaan mampu meningkatkan nilainya dan memakmurkan pemegang sahamnya. Salah satu keputusan yang harus diambil oleh manajer, untuk pengembangan potensi dan pencapaian kinerja yang optimal adalah keputusan pendanaan yang tepat bagi perusahaan. *Asymmetric Information Theory* yang menyatakan tentang situasi dimana manajer memiliki informasi yang berbeda (lebih baik) mengenai prospek perusahaan daripada yang dimiliki investor (Ba-Abbad, 2012).

Menurut Riyanto (2011:5), Pemenuhan dana perusahaandapat berasal dari sumber internal (*internal financing*) dan sumber eksternal(*external financing*). Kebutuhan dana perusahaandari sumber internal, yaitusumber dana yang dibentuk atau dihasilkan sendiri didalam perusahaan, biasanyaberupa laba ditahan dan depresiasi. Kebutuhan dana perusahaan dapat pula berasal dari eksternal, yaitu sumber dana dari luar perusahaan yang berasal dari para kreditur dan pemilik, peserta atau pengambil bagian di dalam perusahaan.

Menurut Brigham dan Houston (2011:153) menyatakan bahwa perusahaan yang sedang berkembang membutuhkan modal yang dapat berasal dari hutang maupun ekuitas. Pengambilan keputusan tentang sumber pendanaan yang tepat terdiri dari utang dan modal sendiri merupakan hal penting karenaberhubungan dengan kelangsungan hidup perusahaan maupun kesempatan berkembang bagi perusahaan. Keputusan pemenuhan kebutuhan dana mencakup

berbagaipertimbangan apakah perusahaan akan menggunakan sumber internal maupun sumber eksternal. Manajer keuangan selanjutnya diharapkan mampu menerapkan pemilihan alternatif sumber dana yang paling tepat.

Perusahaan perlu mempertimbangkan apakah dananya dipenuhi dari saham, hutang, atau kombinasi keduanya. Terlalu banyak hutang juga akan menghambat perkembangan perusahaan yang juga akan membuat pemegang saham berfikir duakali untuk tetap menanamkan modalnya, sehingga menjadi salah satu masalah yang timbul dari penentuan struktur modal yang tidak optimal. Masalah struktur modal menarik perhatian bagi sejumlah peneliti, karena sebagian besarmembutuhkan hutang atau penggunaan dana pihak ketiga selain modal swasta (Momami et al, 2010). Jadi dalam hal ini perusahaan perlu mempertimbangkan keseimbangan yang optimal dalam menentukan struktur modalnya.

Struktur modal merupakan perimbangan antara total hutang dengan total modal sendiri (Sartono, 2010:125). Menurut Yunia (2015), mengatakan dalam jurnalnya struktur modal adalah suatu hal penting bagi perusahaan karena memiliki hubungan terhadap posisi keuangan, maka dalam hal ini manajer perusahaan sebaiknya mengetahui faktor apa saja yang memengaruhi struktur modal agar perusahaan bisa mengelola fungsi keuangan dan meningkatkan kesejahteraan investor. Struktur modal yang optimal merupakan salah satu faktor yang membuat suatu perusahaan memiliki daya saing dalam jangka panjang. Struktur modal yang optimal adalah struktur modal yang mengoptimalkan keseimbangan antara risiko dan pengembalian sehingga dapat memaksimalkan harga saham (Brigham dan Houston, 2011:6). Struktur modal dalam penelitian ini diwakili oleh *debt to equity ratio* (DER). Struktur modal yang optimal dapat berubah sepanjang waktu serta dapat mempengaruhi biaya modal tertimbang (*Weighted average cost of capital*). Perubahan biaya modal akan mempengaruhi keputusan anggaran modal dan akhirnya akan

mempengaruhi harga saham perusahaan (Firnanti, 2011).

Struktur modal memiliki keterkaitan dengan harga saham perusahaan, dimana salah satu unsur yang membentuk harga saham adalah persepsi investor atas kinerja perusahaan dan struktur modal adalah salah satu unsur yang menentukan baik buruknya kinerja perusahaan, di mana dalam hal ini struktur modal dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Selly(2014) menyatakan dalam jurnalnya struktur modal merupakan salah satu barometer tingkat kepercayaan investor perusahaan. Semakin baik struktur modal yang dimiliki maka investor akan semakin banyak menanamkan investasinya, tetapi sebaliknya semakin lemah struktur modal yang dimiliki maka investor akan mempertimbangkan pengambilan keputusan dalam penanaman investasinya. Dengan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal perusahaan, maka diharapkan manajemen lebih berhati-hati dalam membiayai investasi-investasi yang dilakukan dimasa yang akan datang, serta lebih memahami resiko yang akan timbul sebagai akibat dari keputusan –keputusan pembiayaan yang akan diambil.

Keputusan struktur modal krusial bagi keadaan keuangan suatu perusahaan. *Financial distress*, likuidasi, dan kebangkrutan merupakan konsekuensi akhir yang terjadi karena kesalahan dalam pertimbangan mengenai keputusan manajemen keuangan untuk menentukan pertimbangan atau perbandingan yang optimal di dalam unsure modal. Besarnya jumlah utang pada struktur modal akan meningkatkan tingkat *leverage* perusahaan yang bersangkutan.

Penelitian terdahulu tentang struktur modal dan tingkat pertumbuhan. Yang pernah diteliti oleh Yunia Agustina Nazar (2015) menyatakan tingkat pertumbuhan perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap struktur modal sedangkan menurut Ida Ayu (2016) menunjukan hasil yang berbeda bahwa pertumbuhan perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap struktur modal.

Dari *Research Gap* diatas maka peneliti berminat untuk melakukan penelitian yang berjudul **"Pengaruh Tingkat Pertumbuhan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Industri Dasar Dan Kimia Sub Sektor Kimia Yang Terdaftar Di Bei Periode 2012-2016"**

1.2 Rumusan Masalah

"Apakah ada pengaruh Tingkat pertumbuhan dan Ukuran perusahaan terhadap Struktur Modal Perusahaan Manufaktur Industri Dasar Dan Kimia Sub Sektor Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016 ?"

2. LANDASAN TEORI

2.1 Tingkat Pertumbuhan

Tingkat pertumbuhan merupakan semakin cepat pertumbuhan perusahaan maka semakin besar pertumbuhan dana untuk pembiayaan ekspansi (Sartono 2011:248)

2.2 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan perusahaan besar yang sudah well-established akan lebih mudah memperoleh modal dipasar modal dibandingkan dengan perusahaan kecil. Karena kemudahan akses tersebut. Karena kemudahan akses tersebut berarti perusahaan besar memiliki fleksibilitas yang lebih besar pula (Sartono 2011:249).

2.3 Struktur Modal

Struktur modal merupakan perimbangan jumlah hutang jangka pendek yang bersifat permanen, hutang jangka panjang, saham preferen dan saham biasa (Sartono 2011:225)

2.4 Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah : Diduga Tingkat Pertumbuhan dan Ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2012-2017.

3. METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Objek penelitian

Menurut Sugiyono (2013 : 138) objek penelitian adalah suatu atribut atau sifat orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Berdasarkan definisi diatas objek ini penelitian ini dilakukan pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016.

2. Waktu penelitian

Dalam perencanaan penulisan ini, waktu penelitian ini dimulai dari Oktober 2017 – selesai, dengan memperoleh data keuangan yang dibutuhkan melalui internet

dan diunduh resmi dari situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id

3.2 Jenis Dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah Data Kuantitatif. Menurut Sugiyono (2009:14), Data kuantitatif adalah penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan. Dalam penelitian ini yang termasuk data kuantitatif adalah laporan keuangan pada perusahaan manufaktur industri dasar dan kimia yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2012-2016.

2. Sumber data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Menurut Sekaran (2006:2), data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung untuk mendapatkan informasi (keterangan) objek yang diteliti, biasanya data tersebut diperoleh dari tangan kedua.

Data – data yang digunakan diperoleh dari laporan-laporan yang berhubungan dengan penelitian yang sudah dipublikasikan oleh perusahaan manufaktur industri dasar dan kimia melalui Bursa Efek Indonesia. Seperti struktur organisasi dan sejarah singkat tentang perusahaan.

3.3 Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2009:115) Populasi adalah wilayah generalisasi terdiri dari atas objek subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan Manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang sahamnya terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016. Dari direktori tersebut, jumlah sektor industri dasar dan kimia sub sektor kimia selama periode penelitian sejumlah 10 perusahaan.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2006:60) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Syarat utama dalam pengambilan sampel harus mewakili populasi dan harus dalam bentuk kecil. Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012-2016, yang memenuhi persyaratan kriteria *sampling*. Adapun kriteria dalam pengambilan sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Merupakan perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia sub sektor Kimia yang terdaftar di BEI pada tahun 2012-2016.
- b. Perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia sub sektor Kimia menyampaikan laporan keuangan per 31 desember dalam periode 2012-2016.
- c. Perusahaan yang memiliki data keuangan lengkap yang diperlukan dalam periode penelitian 2012-2016.

Jumlah keseluruhan industri dasar dan kimia sub sektor kimia yang terdaftar di bursa efek Indonesia adalah sebanyak 10 perusahaan, tetapi yang memenuhi kriteria diatas hanya 7 perusahaan. Maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 7 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016.

3.4 Metode Pengumpulan Data

1. Studi dokumentasi

2. Riset pustaka

3.5 Analisa Data

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui variabel dependen dan variabel independen memiliki distribusi normal atau tidak dalam model regresi. Data yang digunakan harus terdistribusi dengan normal supaya tidak terjadi bias. Uji statistik yang digunakan dalam menguji normalitas residual dalam penelitian ini adalah uji statistik *jarque-bera test*. Menurut Gujarati (2010), uji ini memiliki ketentuan yaitu apabila nilai probabilitas JB (*jarque-bera*) lebih besar dari tingkat signifikan $\alpha = 0,05$, maka data residual terdistribusi normal dan sebaliknya apabila nilai probabilitas JB lebih kecil dari tingkat signifikan $\alpha = 0,05$ maka data residual tidak terdistribusi secara normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji ada atau tidaknya hubungan linear antar variabel dependen dan independen dalam model regresi (Widarjono 2013). Model regresi yang baik adalah yang tidak terdapat hubungan linear antar variabel independen. Apabila dalam model regresi yang terbentuk terdapat korelasi yang tinggi atau sempurna diantara variabel bebas maka model regresi tersebut

dinyatakan mengandung gejala multikolinier. Multikolinieritas dapat dideteksi dengan melihat nilai korelasi parsial antar variabel independen, apabila nilai korelasi parsial kurang dari atau sama dengan 0,85 maka tidak ada masalah multikolinieritas, sebaliknya apabila nilai korelasi parsial lebih dari 0,85 maka diduga terdapat masalah multikolinieritas (Widarjono 2013).

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Widarjono (2013) uji heteroskedastisitas menguji varian dari variabel residual bersifat konstan atau tidak dalam model regresi. Apabila dalam sebuah model regresi terdapat masalah heteroskedastisitas maka akan mengakibatkan nilai varian tidak lagi minimum sehingga mengakibatkan *standar error* yang tidak dapat dipercaya dan hasil regresi dari model tidak dapat dipertanggung jawabkan. Model regresi yang baik adalah yang bersifat homoskedastisitas.

Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji glejser. Mendeteksi heteroskedastisitas menggunakan uji glejser adalah melihat hasil regresi menggunakan residual absolut sebagai variabel dependen, apabila terdapat variabel independen yang signifikan terhadap residual maka model regresi terdapat masalah heteroskedastisitas (Widarjono 2013).

d. Uji Autokorelasi

Menurut Ghazali (2011) Autokorelasi sering dikenal dengan nama korelasi serial dan sering ditemukan pada data serial waktu (*Time series*). Uji Autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi ada korelasi antara kesalahan penggunaan pada periode t dengan kesalahan penggunaan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Alat ukur yang digunakan untuk mendeteksi adanya autokorelasi dalam menggunakan uji penelitian ini adalah uji *Durbin Watson*, dengan pengambilan keputusan sebagai berikut :

- 1) Jika angka DW dibawah -2, berarti autokorelasi positif.
- 2) Jika angka DW dibawah -2 sampai dengan +2, berarti tidak terdapat korelatif.
- 3) Jika angka DW dibawah +2, berarti terdapat korelasi negatif.

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis linear regresi berganda (*multiple regression analysis*) yang digunakan untuk mengukur hubungan antara variabel dependen (Struktur modal) dengan variabel independen (Tingkat pertumbuhan dan Ukuran perusahaan). Persamaan regresi yang digunakan adalah sebagai berikut (Widarjono, 2013):

$$Y = \alpha + \beta X_1 + \beta X_2 + e$$

Keterangan :

Y	= Struktur Modal
α	= Konstanta
X_1	= Tingkat Pertumbuhan
X_2	= Ukuran Perusahaan
e	= Error Term

4 Pengujian hipotesis

a. Uji-t

Uji-t digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen yang digunakan terhadap variabel dependen secara parsial (Ghozali, 2011). Dalam penelitian ini uji t tabel menggunakan $\alpha = 5\%$ uji 2 arah. Dengan derajat bebas.

$$Df = n - k$$

Kriteria hipotesis :

- 1) $H_0: \beta_i = 0$, berarti tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas secara individu terhadap variabel terikat.
- b. $H_1: \beta_i \neq 0$, berarti ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas secara individu terhadap variabel terikat. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

b. Uji-F

Uji-F digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan 5%, maka kriteria pengujian adalah sebagai berikut (Ghozali, 2011) : Dalam penelitian ini uji f tabel menggunakan $\alpha = 5\%$ dengan

$$Df_{penyebut} = n - k$$

$$df_{pembilang} = k - 1$$

Apabila nilai signifikan $f < 0,05$, maka H_0 akan ditolak dan H_a diterima artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara semua variabel independen terhadap variabel dependen.

Apabila nilai signifikan $f > 0,05$, maka H_0 akan diterima dan H_a ditolak artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara semua variabel independen terhadap variabel dependen.

5 Koefisien Determinasi R^2

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model regresi dalam menerangkan variasi variabel dependen. Besarnya koefisien determinasi ini adalah 0 sampai dengan 1. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel amat terbatas. Nilai R^2 yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2011).

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Tabel 1 : Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		35
Normal	Mean	,0000000
Paramet	Std.	
ers ^{a,b}	Deviation	,07619239
Most	Absolute	,106
Extreme	Positive	,106
Differenc	Negative	-,073
es		
Test Statistic		,106
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Data Olahan Spss Versi 23 for Window, 2018

Dari tabel diatas, diketahui bahwa nilai signifikansi 0,200 lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh terdistribusi normal.

b. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas dengan metode grafik deteksi ada tidaknya heterokedastisitas yang dapat dilihat dari metode grafik *scatterplot* antar SRESID dan ZPRED dimana sumbu y adalah variabel yang diprediksi dan sumbu x adalah residual. Untuk membuktikan ada atau tidaknya gangguan heterokedastisitas dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel 2 : Uji Heterokedastisitas

Correlations

			Tingkat Pertumbu- han	Ukuran Perusaha- an	Struktur Modal	ABS RES
Spearmans rho	Tingkat Pertumbu- han	Correlation Coefficient	1,000	,111	,158	,212
		Sig. (2- tailed)	.	,524	,365	,222
		N	35	35	35	35
Ukuran Perusahaan		Correlation Coefficient	,111	1,000	-,788**	,369*
		Sig. (2- tailed)	,524	.	,000	,129
		N	35	35	35	35
Struktur Modal		Correlation Coefficient	,158	-,788**	1,000	-,268
		Sig. (2- tailed)	,365	,000	.	,119
		N	35	35	35	35
ABS_RES		Correlation Coefficient	,212	,369*	-,268	1,000
		Sig. (2- tailed)	,222	,129	,119	.
		N	35	35	35	35

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber : Data Olahan Spss Versi 23.0 For Windows, 2018

Hasil pengujian heterokedastisitas pada penelitian ini Dari uji diatas nilai sig pada dua variabel X1, X2 dengan ABS_RES semuanya nilai sig > 0,05 berarti tidak terjadi gejala heteroskedastisitas

c. Uji Autokorelasi

Pengujian autokorelasi digunakan untuk mengetahui apakah terjadi korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Ghozali (2011) Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Untuk mendeteksi adanya autokorelasi dapat dilakukan melalui pengujian terhadap nilai Durbin – Waston (uji DW) dengan ketentuan sebagai berikut:

- Jika angka DW dibawah -2, berarti autokorelasi positif.
- Jika angka DW dibawah -2 sampai dengan +2, berarti tidak terdapat korelatif.
- Jika angka DW dibawah +2, berarti terdapat korelasi negatif.

Tabel 3 : Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Squar e	Adjust ed R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin- Watson
1	,892 ^a	,796	,783	,07854	,732

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Tingkat Pertumbuhan

b. Dependent Variable: Struktur Modal

Sumber : Data Olahan Spss Versi 23.0 For Windows, 2018

Dari hasil output uji autokorelasi dengan menggunakan spss untuk model

summary didapat nilai statistic Durbin-Watson sebesar 0,732. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi antara variabel bebas dengan terikat.

2. Analisis Regresi linier Berganda

Analisis linier berganda digunakan untuk mengetahui bagaimana hubungan antara kedua sub variabel, dalam hal ini variabel Tingkat pertumbuhan dan Ukuran perusahaan dengan Struktur modal perusahaan manufaktur industri dasar dan kimia. Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan dengan menggunakan SPSS 23.0 for windows, maka hasilnya secara lengkap disajikan dengan tabel dibawah ini:

Tabel 4 : Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,952	,058		16,281	,000
Tingkat Pertumbuhan	,055	,041	,107	2,342	,009
Ukuran Perusahaan	,030	,003	,887	11,105	,000

a. Dependent Variable: Struktur Modal

Sumber : Data Olahan Spss Versi 23.0 For Windows, 2018

Berdasarkan tabel10 uji regresi linier berganda diatas maka diperoleh persamaan regresi berganda sebagai berikut : $Y = 0,952 + 0,055 X_1 + 0,030 X_2 + e$

Dari persamaan diatas diketahui :

1. Konstanta sebesar 0,952 menyatakan bahwa jika Tingkat pertumbuhan, dan Ukuran perusahaan bernilai nol maka Struktur modal sebesar 0,952.
2. Tingkat pertumbuhan mempunyai koefisien regresi sebesar 0,055 menyatakan bahwa setiap kenaikan Tingkat pertumbuhan sebesar satu satuan (dengan asumsi bahwa nilai koefisien variabel lain konstan) maka akan menaikkan Struktur modal sebesar 0,055.
3. Ukuran perusahaan mempunyai koefisien regresi sebesar 0,030 menyatakan bahwa setiap kenaikan Ukuran perusahaan sebesar satu satuan (dengan asumsi bahwa nilai koefisien variabel lain konstan) maka akan menaikkan Struktur modal sebesar 0,030.

3. Pengujian Hipotesis

a. Uji Parsial (t)

Uji t digunakan untuk mengetahui signifikan atau tidaknya suatu pengaruh variabel independen secara parsial atas suatu variabel dependen. Untuk menguji hipotesis tersebut maka terlebih dahulu dicari nilai t_{hitung} dengan menggunakan SPSS 23.0 kemudian dibandingkan dengan nilai t_{tabel} . Adapun hipotesisnya sebagai berikut :

1. H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen variabel dependen (H_0 diterima H_a ditolak, jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$).
2. H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen (H_0 ditolak H_a diterima, jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$).

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, maka berdasarkan tabel 3 secara terperinci dihasilkan pengujian sebagai berikut dengan t tabel menggunakan $\alpha = 5\%$ uji dua arah dengan derajat bebas adalah $df = n - k$
 $df = 35 - 3$
 $df = 32$, jadi t tabel penelitian ini adalah 2,342.

Tabel5 :Hasil Uji Parsial

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,952	,058		16,281	,000
Tingkat Pertumbuhan	,055	,041	,107	2,342	,009
Ukuran Perusahaan	,030	,003	,887	11,105	,000

a. Dependent Variable: Struktur Modal

Sumber : Data Olahan Spss Versi 23.0 For Windows, 2018

1. Variabel Tingkat pertumbuhan memiliki t_{hitung} sebesar 2,342 sedangkan t_{tabel} sebesar 2,036 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$, H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial Tingkat pertumbuhan berpengaruh secara signifikan terhadap struktur modal pada Perusahaan Manufaktur Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian ini mendukung teori dari Brigham & Houston (2001) menyatakan salah satu faktor yang mempengaruhi struktur modal adalah tingkat pertumbuhan perusahaan, yang berarti kenaikan atau peningkatan

tingkat pertumbuhan perusahaan akan diikuti oleh kenaikan dari struktur modal.

2. Variabel Ukuran perusahaan memiliki t_{hitung} sebesar 11,105 sedangkan t_{tabel} sebesar 2,036 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$, H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian ini mendukung teori Rajan dan Zingales (1995:2) pada perusahaan – perusahaan di Negara berkembang “ semakin besar ukuran perusahaan maka kecenderungan untuk menggunakan dana eksternal juga akan semakin besar.

b. Uji Simultan

Uji ini digunakan untuk menguji koefisien regresi secara keseluruhan dan untuk mengetahui keberartian hubungan antara variabel independen secara bersama-sama dengan variabel dependen.

H_0 : Tidak ada pengaruh tingkat pertumbuhan dan ukuran perusahaan secara bersama – sama terhadap struktur modal.

H_a : Adanya pengaruh tingkat pertumbuhan dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal.

Tabel 6 : Hasil Uji Simultan (F)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	,769	2	,384	62,313	,000 ^b
Residual	,197	32	,006		
Total	,966	34			

a. Dependent Variable: Struktur Modal

b. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Tingkat Pertumbuhan

Sumber : Data Olahan Spss Versi 23.0 for Windows, 2018

Dalam penelitian ini uji f tabel menggunakan $\alpha = 5\%$ dengan

Df penyebut = $n - k$

$$= 35 - 3 \\ = 32$$

df pembilang = $k - 1$

$$= 3 - 1 \\ = 2, \text{ jadi } f \text{ tabel}$$

penelitian ini adalah 3,29.

Berdasarkan tabel 8 diketahui F_{hitung} sebesar 62,313 sehingga $> 3,29 F_{tabel}$ maka H_0 diterima, artinya Tingkat pertumbuhan, dan ukuran perusahaan secara bersama – sama (simultan) terhadap struktur modal. Dari uji ANOVA tersebut diperoleh tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$ jadi dapat disimpulkan bahwa tingkat pertumbuhan dan ukuran perusahaan secara simultan memiliki pengaruh terhadap struktur modal pada Perusahaan Manufaktur Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.

c. Uji Koefisiensi determinasi

Tabel 7 : Uji Koefisiensi Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,892 ^a	,796	,783	,07854

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Tingkat Pertumbuhan

b. Dependent Variable: Struktur Modal

Sumber : Data Olahan Spss Versi 23.0 For Windows, 2018

Dari hasil analisis diketahui bahwa besarnya angka dari koefisien korelasi (R) 0,892 dan angka tersebut positif, dengan demikian dapat diartikan bahwa terdapat hubungan korelasi yang sangat tinggi atau kuat dan searah dan serempak antara variabel independen terhadap variabel independen, dimana hubungannya adalah sempurna. Sedangkan besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dapat dilihat dari nilai koefisien (R Square) adalah 0,796 hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel independen yaitu tingkat pertumbuhan, dan ukuran perusahaan terhadap variabel dependen yaitu struktur modal sebesar 79,6% sedangkan sisanya 20,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak teliti dalam penelitian ini. Hal ini berarti bahwa variabel tingkat pertumbuhan dan ukuran perusahaan mempunyai pengaruh dalam menghasilkan struktur modal.

B. Pembahasan Hasil Analisis

a. Pengaruh Tingkat Pertumbuhan Terhadap Struktur Modal

Perusahaan Manufaktur Industri Dasar Dan Kimia sub sektor kimia

Tingkat pertumbuhan memiliki t_{hitung} sebesar 2,342 sedangkan t_{tabel} sebesar 2,036 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$, H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial Tingkat pertumbuhan berpengaruh secara signifikan terhadap struktur modal pada Perusahaan Manufaktur Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.

Hasil penelitian ini sesuai dan mendukung hasil penelitian empiric dari Sumampouw (2012) dan Apriani (2011) yang menyimpulkan bahwa secara parsial sales growth terhadap struktur modal. Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan secara parsial sales growth terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2010-2013. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian empiric dan Purwarningsih (2012) dan Apriani (2011) yang menyimpulkan bahwa secara parsial variabel sales growth berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal.

b. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Perusahaan Manufaktur Industri Dasar Dan Kimia sub sektor kimia

Variabel Ukuran perusahaan memiliki t_{hitung} sebesar 11,105 sedangkan t_{tabel} sebesar 2,036 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$, H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.

Ukuran Perusahaan merupakan suatu skala di mana dapat diklasifikasikan besar kecil perusahaan menurut berbagai cara, antara lain: total aktiva, *logsize*, nilai pasar saham dan lain-lain.

Semakin besar nilai ukuran perusahaan maka semakin besar juga struktur modal pada perusahaan. Perusahaan yang besar cenderung terdiversifikasi sehingga menurunkan resiko kebangkrutan. Ukuran perusahaan sering dijadikan indikator bagi kemungkinan terjadinya kebangkrutan bagi suatu perusahaan, dimana perusahaan dengan ukuran besar untuk memperoleh pinjaman dari kreditur. Sehingga dapat

ditarik kesimpulan apabila semakin besar ukuran perusahaan maka semakin besar juga struktur modal dalam perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan Ukuran perusahaan bernilai positif terhadap struktur modal sehingga hipotesis diterima.

Hasil penelitian ini sama dengan penelitian terdahulu yang dilakukan Safitri Ana Marfiah (2017) hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Hal ini menunjukkan hasil bahwa semakin besar nilai ukuran perusahaan maka semakin besar juga struktur modal pada perusahaan.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan pada penelitian ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan uji t (uji parsial) dan uji F (uji simultan) menunjukkan variabel independen memiliki hasil uji t (uji parsial) yang sama, sebagai berikut hasil uji t dan uji F :
 - a. Berdasarkan hasil uji t dapat disimpulkan bahwa secara parsial Tingkat pertumbuhan berpengaruh secara signifikan terhadap struktur modal pada Perusahaan Manufaktur Industri Dasar dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian ini mendukung teori dari Brigham & Houston (2001) menyatakan salah satu faktor yang mempengaruhi struktur modal adalah tingkat pertumbuhan perusahaan, yang berarti kenaikan atau peningkatan tingkat pertumbuhan perusahaan akan diikuti oleh kenaikan dari struktur modal.
 - b. Berdasarkan hasil uji t untuk variabel Ukuran perusahaan secara parsial Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian ini mendukung teori Rajan dan Zingales (1995:2) pada perusahaan – perusahaan di Negara berkembang “ semakin besar ukuran perusahaan maka kecenderungan untuk menggunakan dana eksternal juga akan semakin besar.
 - c. Secara simultan tingkat pertumbuhan dan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan

terhadap struktur modal. berarti tingkat pertumbuhan dan ukuran perusahaan secara bersama-sama meningkat maka akan mempunyai pengaruh signifikan terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.

2. Dari koefisien determinasi (R^2) diperoleh hasil 79,6% tingkat pertumbuhan dan ukuran perusahaan secara bersama – sama berpengaruh terhadap struktur modal, sedangkan sisanya 20,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hal ini berarti bahwa variabel tingkat pertumbuhan dan ukuran perusahaan mempunyai pengaruh dalam menghasilkan struktur modal.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis pembahasan serta beberapa kesimpulan pada penelitian ini, adapun saran – saran yang dapat diberikan melalui hasil penelitian ini agar mendapatkan hasil yang lebih baik, yaitu :

1. Bagi pihak manajemen perusahaan diharapkan selalu menjaga tingkat pertumbuhan, sehingga akan meningkatkan modal perusahaan tersebut.
2. Bagi investor disarankan sebelum menanamkan modal pada sebuah perusahaan hendaknya melihat terlebih dahulu penggunaan struktur modal pada perusahaan tersebut dengan tetap mempertimbangkan dampak positif dan negatif struktur modal. Dengan begitu investasi yang dilakukan memberikan tingkat keuntungan yang maksimal.
3. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah variabel yang mempengaruhi struktur modal seperti risiko bisnis dan umur perusahaan. Sehingga dapat menghasilkan informasi yang lebih baik dan mendukung.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus,Sartono. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*(4th ed.). Yogyakarta: BPFE.2010
- Agus,Riyanto. *Aplikasi Metodologi Penelitian Kesehatan*. Nuha Medika. Yogyakarta.2011@

- Agus,Sartono. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPEF-YOGYAKARTA.2001
- Ahmed,Sheikh,Nadeem, and Wang Zongjun. "Determinants Of Capital Structure : An Empirical Study Of Firms In Manufacturing Industry Of Pakistan", *Managerial Finance*, Volume37 Nomor 2 hal 117. 2011.
- Al Muttaqien, Anindito. *Analisis strategi bersaing agrowisata Vin's berry park desa jambudipa*, kecamatan Cisarua-Lembang kabupaten bandung jawa barat(skripsi). Institu pertanian bogor. Bogor. 2007.
- Al-Momani, M. M. *Establishing family centred care in paediatric unit in Jordan: quality improvement*. *Nursing Journal*37(2):34-42. Singapore. 2010
- Amelia, Bahari Putri Anggun. "Analisis Pengaruh ROA,EPS,NPM, DER dan Bisnis, Universitas Diponorogo. Semarang. 2012
- Anastasia DianaLilis Setiawati. *Sistem Informasi Akuntansi, Perancangan, Prosedur dan Penerapan*. Edisi 1. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.2011
- Arief, Susetyo A. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal pada Perusahaan Perbankan yang Go public di BEJ Periode 2000-2003*, *Fakultas Ekonomi UII*, Yogyakarta. 2006.
- Atmaja, Lukas Setia. *Teori dan Praktek Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Penerbit ANDI.2008.
- Ba-Abbad, Khaled dan Nurwati Ashikkin. *The Determinants of Capital Structure of Qatari Listed Companies*. *International Journal of Academic Research in Accounting, Finance and Management Sciences*, Vol 2(2): Hal. 93-108.2012@
- Bambang, Riyanto. *Dasar-dasar pembelanjaan*. Yogyakarta Penerbit GPFE. 2008.
- Bambang, Riyanto. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*, ed. 4,BPFEYOGYAKARTA.2010.
- BrighamEF, dan GapenskiLouisC. "Intermediate finance management"(5thed.). Harbor Drive: The Dryden Press. 1996.
- Brigham & Houston. *Manajemen Keuangan. Edisi Kedelapan Buku 2*. Jakarta: Erlangga. 2001
- Brigham, Eugene F, dan Joel F. Houston. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, Edisi 11, Penerjemah Ali Akbar Yulianto, Salemba Empat, Jakarta.2011.
- Brigham, Eugene F, dan Houston, Joel F. *Dasar-dasar*

- Manajemen Keuangan Terjemahan*. Edisi 10. Jakarta: Salemba Empat, 2011. @
- Brigham, dan Houston. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Buku 1* (Edisi 11). Jakarta : Salemba Empat. 2010.
- Dermawan, Sjahrial. *Manajemen Keuangan*. Mitra Wacana Media : Jakarta. 2007.
- Dini, Widyawati. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Aktiva Dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal*. Jurnal. Sekolah tinggi ilmu ekonomi Indonesia. 2015.
- Eka, Putri. *Pengaruh Profitabilitas, Leverage Operasi, Stabilitas Penjualan, Struktur Aktiva, Tingkat Pertumbuhan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI*. Skripsi. Fakultas ekonomi. Universitas hasanudin. 2017
- Fandy, Tjiptono. *Manajemen Jasa. Edisi Pertama*. Yogyakarta : Andi. 2006.
- Firnanti, F. "Faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal pada perusahaan manufaktur di bursa efek Indonesia". Dalam Jurnal Bisnis dan Akuntansi. Volume 13 No. 2. Hal 119-128 Jakarta : STIE Trisakti. 2011.
- Finky, U, Vdan Ernawati, E. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Industri Property dan Real Estate yang Terdaftar di BEI Periode 2008-2011*. Jurnal Ilmiah. Universitas Surabaya. 2013.
- Galih, Dwi. *Pengaruh likuiditas, ukuran perusahaan pertumbuhan penjualan dan profitabilitas terhadap struktur modal (Studi Empiris pada perusahaan sektor perdagangan ritel di BEI periode tahun 2009-2011)*. Skripsi. Fakultas ekonomi. Universitas Yogyakarta. 2013.
- Ghozali, Imam. "Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS". Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. 2011.
- Hanafi, Mamduh M., *Manajemen Keuangan*. Edisi 1. Yogyakarta: BPFE. 2008.
- Lathifa, Meisya. "Pengaruh profitabilitas ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan terhadap struktur modal (studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2012-2015)". skripsi, Fakultas ekonomi universitas lampung. 2017.
- Ida Ayu Dewi Kusuma. *Pengaruh ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan dan profitabilitas terhadap struktur modal pada perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2010-2013*. jurnal. Fakultas ekonomi . Universitas Pendidikan Ganesha. 2016.
- Ika Ariestin. *Pengaruh tingkat pertumbuhan penjualan, stabilitas penjualan, dan profitabilitas terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI*. Skripsi. Fakultas ekonomi, universitas airangga Surabaya. 2007.
- Irza, Nofriani. "Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, pertumbuhan asset dan likuiditas terhadap struktur modal". skripsi. fakultas ekonomi. Universitas Maritim Raja Ali Haji. Tanjung pinang. 2015.
- Kasmir. *Dasar-Dasar Perbankan*. Edisi Revisi, Cetakan ke duabelas, PT. RajaGrafindo Persada, Jakarta. 2014.
- Kasmir. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Edisi Revisi, Cetakan keempatbelas, PT. RajaGrafindo Persada, Jakarta. 2014.
- Lukman, Syamsuddin. *Manajemen Keuangan Perusahaan, konsep aplikasi dalam perencanaan, pengawasan, dan pengambilan keputusan (Edisi baru)* . Jakarta PT Raja Grafindo Persada. 2009.
- Mas'ud, M. "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal dan Hubungannya terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Manajemen dan Bisnis. 7 (1), pp: 11 14. 2008.
- Moh'd, M.A., L.G. Perry, and J.N. Rimbey, *The Impact of Ownership Structure on Corporate Debt Policy: A Time Series Cross-Sectional Analysis*, Financial Review, 33, 85-99. 1998
- Munawir, *Analisa Laporan Keuangan Liberty*, Yogyakarta. 2007.
- Novita, Firsariana Erianto. "Pengaruh profitabilitas, risiko bisnis, ukuran perusahaan dan pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal pada perusahaan yang terdaftar di bursa efek indonesia". Sekolah tinggi ilmu ekonomi perbansa. Surabaya. 2014.
- Rajan, R. G dan Zingales, I. what do we know about capital structure? Some evidence from international data, journal of finance, vol 50:1421-1460. 1995
- Saputri, Mia Ryanni. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar

- di Bursa Efek Indonesia". Universitas Trisakti. 2014.
- Safitri, ana marfuah. " pengaruh ukuran perusahaan, pertumbuhan asset, profitabilitas dan pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal perusahaan cosmetic and household dibursa efek indonesia". Jurnal. Fakultas ekonomi, universitas batik. Surakarta. 2017.
- Sekaran, Uma, *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis* Buku 1 Edisi 4, Jakarta : Salemba Empat. 2006.
- Supriyanto, Aji. *Pengantar Teknologi Informasi*. Makasar : Salemba Empat. 2008.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung : Alfabeta. 2009
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung : Alfabeta. 2013.
- Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Alfabeta. 2011.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta. 2009.
- Sugiyono, 2006, *Statistika Untuk Penelitian*, Cetakan Ketujuh, Bandung: CV. Alfabeta.
- Titman, S. dan Wessels, R. *The Determinants of Capital Structure Choice*. *The Journal of Finance*, 43 (1) March, 1-19. 1988.
- Wahidahwati. "Pengaruh Kepemilikan Manajerial Dan Kepemilikan Institusional Pada Kebijakan Hutang Perusahaan: Sebuah Perspektif Theory Agency ", Jurnal Riset Akuntansi Indonesia, Vol. 5, No.1, Januari: Hal 1-16. 2002.
- Weston, Fred, J dan Thomas, E Copeland. *Manajemen Keuangan* Jilid 2. Jakarta : Binarupa Aksara Publisher. 2010.
- Widarjono. *Ekonomeritika: Pengantar Dan Aplikasinya*, Ekonomi. Jakarta 2013.
- Yovin, D dan Ni Putu Santi Suryantini. *Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Foods And Beverages yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana. Vol 1. (No.2), hal 176-190. 2012.
- Yuliati, Sri. *Pengujian Pecking Order Theory: Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal Industri Manufaktur di Bei Periode Setelah Krisis Moneter*. E-journal Politama Vol. 10 No.1. 2011
- Yunia, Agustina Nazar. "Pengaruh struktur aktiva dan tingkat pertumbuhan perusahaan terhadap struktur modal (studi pada perusahaan food and beverage yang terdaftar di bursa efek indonesia", skripsi, fakultas ekonomi. Universitas pasundan, Bandung. 2015
- Zheng, Lirchun., Dang, Zhi., Yi, Xiaoyun., Zhang, Hui. *Equilibrium and Kinetic Studies of Adsorption of Cd(II) from Aqueous Solution Using Modified Corn Stalk*. *Journal of Hazardous Materials* 176. Hal 650-656. 2010.
- Zuliani, Selly dan Nur Fadrijh Asyik. *Pengaruh profitabilitas, pertumbuhan penjualan, struktur aset, dan tingkat pertumbuhan terhadap struktur modal*. Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi Vol. 3 No. 7. Surabaya. 2014.

Undang-undang dasar 1945 pasal 33 ayat 1

www.idx.co.id